



## 4 Pasar Layani Pembayaran Nontunai

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Pembayaran jual beli secara nontunai dengan teknologi digital sistem Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) ditambah di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Semula hanya di Pasar Beringharjo kini ditambah di tiga pasar tradisional.

"Pembayaran menggunakan kode QRIS sudah ada di Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pashy dan Pasar Prawirotan. Ke depan semua pasar akan kami sediakan layanan pembayaran kode QRIS," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Yudianto Dwisutono, Selasa (24/11).

Menurutnya, tambahan layanan pembayaran memakai kode QRIS yang terbaru di Pasar Prawirotan menggandeng Bank BPD DIY. Sebanyak 619 pedagang Pasar Prawirotan akan dilengkapi dengan kode QRIS untuk kebutuhan transaksi digital. Caranya dengan memindai QR Code di tiap los dan pembayaran bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis aplikasi pembayaran elektronik.

Pasar Prawirotan juga akan dilengkapi dengan Mobile Point of Sale (MPOS) yakni alat yang berfungsi sebagai solusi elektronik untuk penerimaan transaksi pembayaran yang bersifat nontagihan dari berbagai saluran pembayaran. Misalnya memakai kartu E-Money BPD DIY Jackcard. Layanan pembayaran tersebut akan diterapkan saat para peda-

gang Pasar Prawirotan menempati gedung baru yang telah direvitalisasi.

"Layanan pembayaran nontunai dengan QRIS ini memberikan pilihan ke konsumen saat belanja ke pasar tidak perlu menggunakan uang tunai. Dengan transaksi digital juga dapat meminimalisir persentuhan dan potensi penularan Covid-19 di pasar," ucapnya.

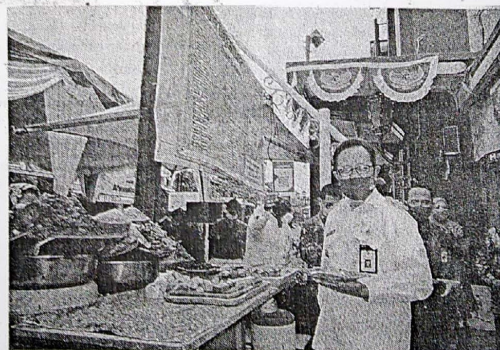
Layanan pembayaran dengan kode QRIS awalnya diterapkan di sebagian pedagang di Pasar Beringharjo. Dia mengklaim layanan transaksi dengan kode QRIS di Pasar Beringharjo berjalan dengan baik. Hanya saja diakuinya ada sebagian pedagang yang terhambat dalam mengakses kode QRIS karena faktor kemampuan SDM.

"Memang terhambat di faktor

SDM para pedagang. Tapi kami upayakan secara personal dan persuasif dengan mitra bank untuk melakukan edukasi ke pedagang terkait pelayanan kode QRIS," tambah Yudianto.

Secara terpisah Lurah Pasar Beringharjo Barat Juriyadi menyebut sampai kini layanan pembayaran dengan kode QRIS masih sebatas pada sekitar 116 pedagang di Pasar Beringharjo Barat. Misalnya para pedagang kuliner seperti pecel, bakmi dan aneka jajanan lain di sisi barat Pasar Beringharjo.

"Masih seperti yang dulu, tapi rencana semua pedagang. Sepe-  
ngetahuan saya jarang masyarakat yang menggunakan pembayaran itu. Kode QRIS masih terpasang di tempat penjualan para pedagang," papar Juriyadi. (Tri)-d



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menikmati kuliner di Pasar Beringharjo barat dengan pembayaran secara nontunai memakai kode QRIS.

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005